



**RPS Mata Kuliah
Semester 2
Tahun Ajaran 2025/2026**

Sosiologi Pertanian (AGB 1214)

Disusun Oleh
Team Teaching

Nama Dosen
Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si
Dr. Komariyati, SP, M.P
Siti Sawerah, SP, M.Si

Program Studi Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura
Pontianak
2026

HALAMAN PENGESAHAN RPS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Sosiologi Pertanian
2. Kode Mata Kuliah : AGB 1214
3. Jumlah SKS : 3
4. Semester : 2
5. Program Studi : Agribisnis
6. Dosen Pengampu/ NIP : Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, MSi
Dr. Komariyati, SP, MP
Siti Sawerah, SP, MSi

Koordinator Mata Kuliah



(Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, MSi)
NIP. 196610161992031001

Pontianak, 15 Januari/2026

Dosen Pengembang RPS



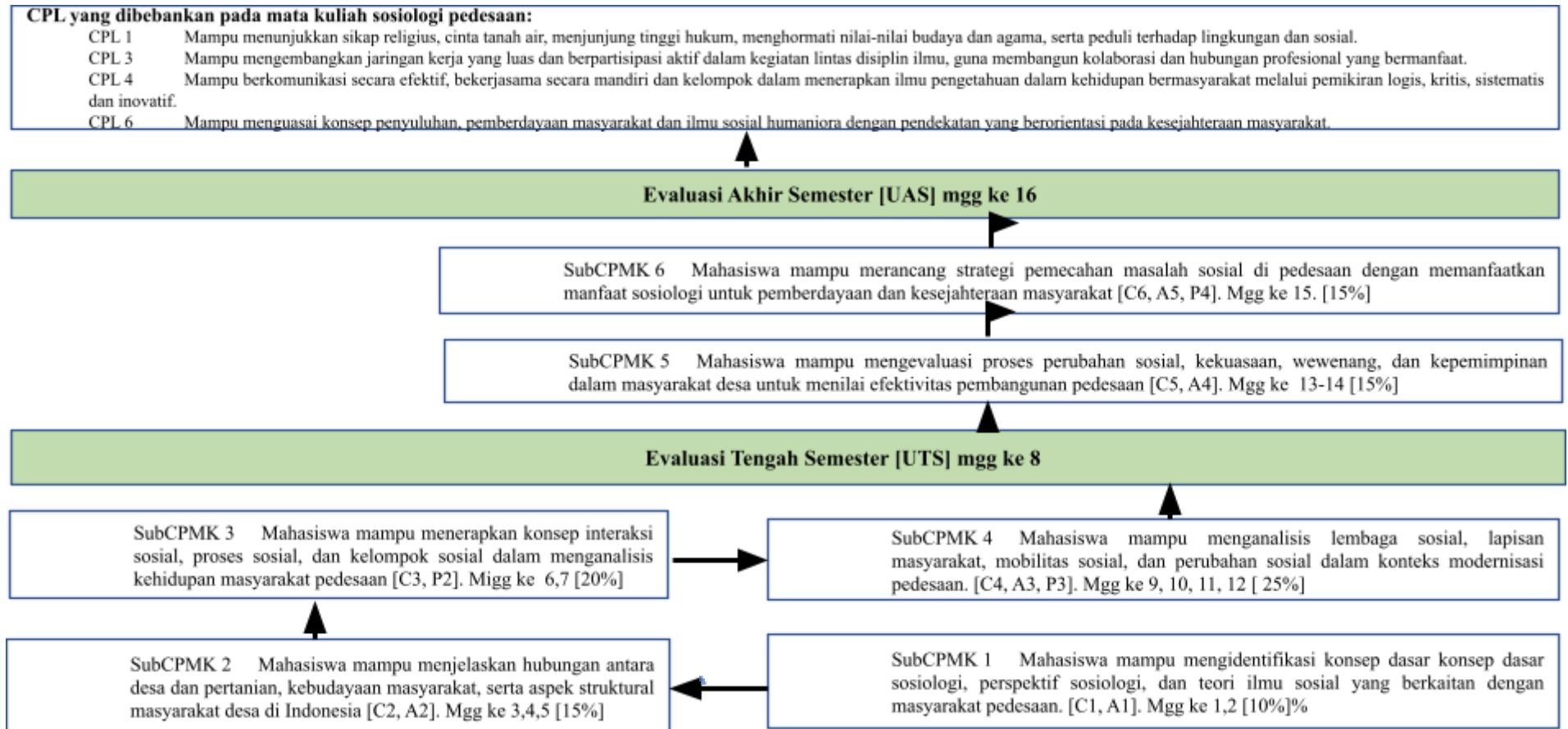
(Dr. Komariyati, SP, MP)
NIP. 197006062002122001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Agribisnis



Dr. Imelda, SP, M.Sc
NIP. 198209162005012001

DIAGRAM ANALISIS PEMBELAJARAN



	UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN PRODI AGRIBISNIS				Kode Dokumen	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Sosiologi Pertanian	AGB 1214		T = 3	P =	2	7 Juli 2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS  Dr. Komariyati, SP, MP		Koordinator RMK Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si		Koordinator Prodi  Dr. Imelda, SP, M.Sc	
Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Mampu menunjukkan sikap religius, cinta tanah air, menjunjung tinggi hukum, menghormati nilai-nilai budaya dan agama, serta peduli terhadap lingkungan dan sosial.				
	CPL 3	Mampu mengembangkan jaringan kerja yang luas dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan lintas disiplin ilmu, guna membangun kolaborasi dan hubungan profesional yang bermanfaat.				
	CPL 4	Mampu berkomunikasi secara efektif, bekerjasama secara mandiri dan kelompok dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.				
	CPL 6	Mampu menguasai konsep penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan ilmu sosial humaniora dengan pendekatan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep sosiologi pedesaan dan teori ilmu sosial untuk memahami nilai-nilai budaya dan struktur masyarakat desa dalam konteks pemberdayaan masyarakat.				

	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis interaksi sosial, kelompok sosial, dan lembaga kemasyarakatan dalam masyarakat pedesaan untuk merancang strategi komunikasi dan kerjasama yang efektif.					
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis aspek struktural masyarakat desa, mobilitas sosial, dan perubahan sosial untuk mengembangkan jaringan kerja lintas disiplin dalam konteks pembangunan pedesaan.)					
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menemukan solusi inovatif terhadap masalah sosial di pedesaan melalui pemahaman kekuasaan, kepemimpinan, dan pemanfaatan sosiologi untuk kesejahteraan masyarakat.					
	Kemampuan akhir tiap belajar MK (CPMK)						
	SubCPMK 1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dasar konsep dasar sosiologi, perspektif sosiologi, dan teori ilmu sosial yang berkaitan dengan masyarakat pedesaan. [C1, A1]. Cpmk1					
	SubCPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara desa dan pertanian, kebudayaan masyarakat, serta aspek struktural masyarakat desa di Indonesia [C2, A2]. Cpmk 3					
	SubCPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep interaksi sosial, proses sosial, dan kelompok sosial dalam menganalisis kehidupan masyarakat pedesaan [C3, P2]. Cpmk 2					
	SubCPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis lembaga sosial, lapisan masyarakat, mobilitas sosial, dan perubahan sosial dalam konteks modernisasi pedesaan. [C4, A3, P3]. Cpmk 3					
	SubCPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis proses perubahan sosial, kekuasaan, wewenang, dan kepemimpinan dalam masyarakat desa untuk menilai efektivitas pembangunan pedesaan [C4, A4]. Cpmk 4					
SubCPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisis masalah sosial di pedesaan dengan memanfaatkan manfaat sosiologi untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat [C4, A5, P4]. Cpmk 4						
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		CPL 1	CPL 3	CPL 4	CPL 6	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	SubCPMK 1				✓	10	2
	SubCPMK 2	✓			✓	15	3
	SubCPMK 3			✓	✓	20	2
	SubCPMK 4	7		✓	✓	25	4

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1 (C1 - Mengingat) Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dasar sosiologi, perspektif sosiologi, dan teori ilmu sosial yang berkaitan dengan masyarakat pedesaan.	1. 1. Ketepatan menyebutkan definisi sosiologi, sifat-sifat sosiologi, dan objek kajian sosiologi.	• Penilaian berbentuk non tes meliputi pemahaman, rangkuman konsep, dll.	• Kuliah • Diskusi [PB:2mgX(2sks X50”)]	https://edlink.id/pa nel • Diskusi asinkron	1. Pendahuluan 1.1.1. Kontrak perkuliahan. 1.1.2. Pengenalan silabus 1.1.3. Konsep dan perspektif sosiologi	10%
2		1. 2. Ketepatan menyebutkan ruang lingkup ilmu sosial, logika ilmu sosial, tujuan ilmu sosial, serta hubungan antara ilmu sosial dan sosiologi. 1. 3. Ketepatan menyebutkan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan teori sosiologi, mulai dari perhatian	• Penilaian berbentuk non tes meliputi pemahaman, rangkuman konsep, dll.	• Kuliah • Diskusi [PB:2mgX(2sks X50”)]	https://edlink.id/pa nel • Diskusi asinkron	2. Teori Ilmu Sosial 2.1. Pengantar Ilmu Sosial 2.1.1. Ruang Lingkup Ilmu Sosial 2.1.2. Logika Ilmu Sosial 2.1.3. Tujuan Ilmu Sosial 2.2. Ilmu Sosial dan Sosiologi 2.2.1. Ilmu Sosial dan Sosiologi 2.2.2. Definisi Sosiologi dan Sifatnya 2.2.3. Objek Sosiologi 2.3. Sejarah Ringkas Teori Sosiologi 2.3.1. Perhatian Masyarakat Sebelum Comte 2.3.2. Sosiologi Auguste Comte 2.3.3. Teori Sosiologi Sesudah Comte	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		masyarakat sebelum Comte, sosiologi Auguste Comte, hingga teori sosiologi sesudah Comte.					
3	Sub-CPMK 2 (C2 - Memahami) Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara desa dan pertanian, kebudayaan masyarakat, serta aspek struktural masyarakat desa di Indonesia.	• Ketepatan Menjelaskan hubungan antara desa dan pertanian dalam konteks masyarakat Indonesia. • Ketepatan Mendeskripsikan kebudayaan masyarakat desa meliputi unsur, fungsi, dan pola kebudayaan. • Ketepatan Mengklasifikasikan aspek struktural masyarakat desa	• Penilaian terhadap tugas review materi pertemuan 1 & 2 oleh seluruh mahasiswa dengan media PPT (pilih 2 orang untuk presentasi)	• Kuliah • Diskusi [PB:3mgX(2sks X50”)]	https://edlink.id/pa nel • Diskusi asinkron • Pengumpulan tugas individu	3. Desa dan Pertanian 3.1. Konsep Desa 3.2. Kategori desa 3.3. Karakteristik desa di Indonesia 3.4. Jenis dan sistem pertanian 3.5. Pengaruh sistem pertanian terhadap sistem sosial 3.6. Pengaruh sistem sosial terhadap sistem pertanian	15%
4			• Evaluasi dengan mengadakan Quis-1 (materi pertemuan 1-3)	• Kuliah • Diskusi [PB:3mgX(2sks X50”)]	https://edlink.id/pa nel • Diskusi asinkron	4. Kebudayaan dan Masyarakat 4.1. Unsur Kebudayaan 4.2. Fungsi Kebudayaan bagi Masyarakat 4.3. Sifat Hakikat Kebudayaan 4.4. Pola-pola Kebudayaan Gerak Kebudayaan	
5				• Case based learning mengenai	https://edlink.id/pa nel • Diskusi	5. Aspek kultural dan Aspek struktural masyarakat desa di Indonesia	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		berdasarkan struktur fisik dan pola pemukiman		Livelihood Strategy of coastal community: A Case Study in Tanjung Saleh Islands, Kubu Raya District, Indonesia	asingkron	5.1. Aspek kultural 5.1.1. Pengertian kebudayaan 5.1.2. Kebudayaan tradisional 5.1.3. masyarakat desa 5.1.4. Peasan dan Subsistensi 5.1.5. Peasan dan pola kebudayaan masyarakat desa di Indonesia 5.2. Azpek struktural 5.2.1. Struktur fisik desa 5.2.2. Pola pemukiman pedesaan	
6	Sub-CPMK 3 (C3 - Menerapkan) Mahasiswa mampu menerapkan konsep interaksi sosial, proses sosial, dan kelompok sosial dalam menganalisis kehidupan masyarakat pedesaan.	Ketepatan menerapkan konsep interaksi sosial dan proses sosial dalam menganalisis pola interaksi masyarakat perdesaan	Penguatan pemahaman melalui latihan soal terhadap materi pertemuan 1-6	- Kuliah - Diskusi [PB:2mgX(2sksX50")]	https://edlink.id/pa nel Diskusi asingkron	6. Interaksi dan Proses Sosial 6.1. Interaksi Sosial 6.1.1. Interaksi sebagai Faktor Utama Kehidupan Sosial 6.1.2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial 6.1.3. Bentuk Interaksi Sosial (Proses Asosiatif dan Disasosiatif)	20%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ketepatan menerapkan konsep kelompok sosial dalam menganalisis struktur dan dinamika kelompok dalam masyarakat pedesaan				6.2. Proses Sosial 6.2.1. Terbentuknya Proses Sosial dari Interaksi Sosial 6.2.2. Sifat-sifat Proses Sosial 6.3. Kaitan Proses Sosial terhadap Perubahan Sosial	
7			Pemantapan pemahaman melalui tugas review dan presentasi terhadap materi pertemuan 3-4 & 5-6 oleh semua mahasiswa (pilih 2 orang untuk presentasi)	- Kuliah - Diskusi [PB:2mgX(2s ksX50”)]	https://edlink.id/pa nel - Diskusi asinkron - Pengumpulan tugas kelompok oleh Kelompok 3 dan 4	7. Kelompok Sosial dan Kehidupan Masyarakat 7.1. Pengertian Kelompok social 7.2. Pendekatan Sosiologi terhadap Kelompok Sosial 7.3. Tipe-tipe Kelompok Sosial 7.3.1. Klasifikasi Kelompok Sosial 7.3.2. Kelompok Sosial dari Sudut Pandang Individu 7.4. Kelompok Sosial yang Tidak Teratur 7.4.1. Kerumunan 7.4.2. Publik	
8	UTS	Sub-CPMK 1, 2, 3				Evaluasi materi minggu 1-7	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		konsep dalam fenomena modernisasi pedesaan	Penilaian terhadap tugas review materi pertemuan 9 & 10 oleh semua mahasiswa dengan media PPT (pilih 2 orang untuk presentasi) • Evaluasi dengan mengadakan Quis-2 (materi			Elite, Masyarakat dan Kesamaan Derajat	
11					https://edlink.id/pa nel • Diskusi asinkron • Pengumpulan tugas kelompok oleh Kelompok 5 dan 6	11. Mobilitas Sosial 11.1. Pengertian Umum dan Jenis Gerak Sosial 11.2. Prinsip Umum Gerak Sosial Vertikal 11.3. Saluran Gerak Sosial Vertikal 11.4. Perlunya Sistem Lapisan Masyarakat dan Kaitannya dengan Mobilitas Sosial	
12					https://edlink.id/pa nel • Diskusi asinkron	12. Proses Perubahan Sosial dan Modernisasi 12.1. Proses Perubahan Sosial dan Kebudayaan 12.1.1. Penyesuaian terhadap Perubahan 12.1.2. Saluran Perubahan 12.1.3. Disintegrasi dan Reintegrasi 12.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jalannya	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pertemuan 9-11)			Proses Perubahan Sosial dan Kebudayaan 12.2.1. Faktor Pendorong 12.2.2. Faktor Penghalang 12.3. Arah Perubahan Sosial dan Kebudayaan 12.4. Modernisasi 12.4.1. Definisi Modernisasi 12.4.2. Disorganisasi, Transformasi dan Proses Modernisasi Syarat Modernisasi	
13	Sub-CPMK 5 (C5 - Mengevaluasi) Mahasiswa mampu mengevaluasi proses perubahan sosial, kekuasaan, wewenang, dan kepemimpinan dalam masyarakat desa untuk menilai keefektifan pembangunan perdesaan.	Ketepatan mengevaluasi dampak perubahan sosial dan kebudayaan terhadap pembangunan perdesaan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab dan bentuk perubahannya.		- Kuliah - Diskusi [PB:2mgX(2sksX50")]	https://edlink.id/pa nel Diskusi asinkron	13. Perubahan Sosial dan Kebudayaan 13.1. Definisi dan Teori Perubahan Sosial 13.2. Hubungan Antara Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan 13.3. Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan 13.3.1. Perubahan Lambat dan Cepat 13.3.2. Perubahan Kecil dan Besar 13.3.3. Perubahan Dikehendaki,	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ketepatan mengevaluasi keefektifan pola kekuasaan, wewenang, dan kepemimpinan dalam mengelola pembangunan desa dengan menganalisis kesesuaian dengan karakteristik masyarakat perdesaan	Penguatan pemahaman melalui latihan soal terhadap materi pertemuan 9-14			Direncanakan, dan Tidak Dikehendaki/Direncanakan 13.4. Faktor-faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial dan Kebudayaan Implikasi Perubahan Sosial dan Kebudayaan terhadap Sektor Pertanian	
14				- Kuliah - Diskusi [PB:2mgX(2sksX50")]	https://edlink.id/pa nel Diskusi asingkron	14. Kekuasaan, Wewenang dan Kepemimpinan 14.1. Hakikat Kekuasaan dan Sumber Kekuasaan 14.2. Unsur Saluran Kekuasaan dan Dimensinya 14.2.1. Rasa Takut dan Cinta 14.2.2. Kepercayaan 14.2.3. Pemujaan 14.3. Cara Mempertahankan Kekuasaan 14.4. Bentuk Lapisan Kekuasaan 14.5. Wewenang 14.5.1. Wewenang Kharismatis, Tradisional dan Rasional	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						14.5.2. Wewenang Resmi dan Tidak Resmi 14.5.3. Wewenang Pribadi dan Teritorial 14.5.4. Wewenang Terbatas dan Menyeluruh 14.6. Kepemimpinan 14.6.1. Perkembangan Kepemimpinan 14.6.2. Sifat Seorang Pemimpin 14.6.3. Kepemimpinan yang Dianggap Efektif	
15	Sub-CPMK 6 (C6 - Mencipta) Mahasiswa mampu merancang strategi pemecahan masalah sosial di pedesaan dengan memanfaatkan manfaat sosiologi untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat	- Ketepatan merancang strategi komprehensif untuk mengatasi masalah sosial spesifik di pedesaan - Ketepatan mengkreasikan solusi inovatif berbasis teori	Pemantapan pemahaman melalui tugas review dan presentasi terhadap materi pertemuan 9-11 & 12-14 oleh semua mahasiswa	- Kuliah - Diskusi kelompok [PB:1mgX(2sksX50")]	https://edlink.id/pa nel - Diskusi asinkron - Pengumpulan tugas kelompok oleh kelompok 7 dan 8	15. Masalah Sosial dan Manfaat Sosiologi 15.1. Definisi dan Batasan Masalah Sosial 15.2. Klasifikasi Masalah Sosial dan Penyebabnya 15.3. Ukuran Sosiologis terhadap Masalah Sosial 15.3.1. Kriteria Utama 15.3.2. Sumber Masalah Sosial	15%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sosiologi untuk masalah sosial perdesaan	(pilih 2 orang mhs untuk presentasi)			15.3.3. Pihak yang Menetapkan Masalah Sosial 15.3.4. Manifest Social Problems dan Latent Social Problems 15.3.5. Perhatian Masyarakat dan Masalah Sosial	
					https://edlink.id/pa nel Diskusi asingkron	15.4. Masalah Sosial yang Utama 15.4.1. Kemiskinan 15.4.2. Kriminalitas 15.4.3. Kesenjangan 15.4.4. Ketidakadilan 15.5. Pemecahan Masalah Sosial, Perencanaan Sosial, dan Manfaat Sosiologi	
16	UAS	Sub-CPMK 4, 5, 6				Evaluasi materi minggu 9-15	

